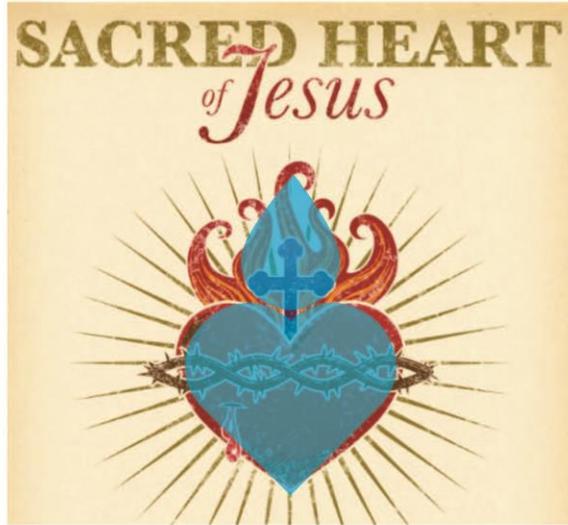


Logo 1

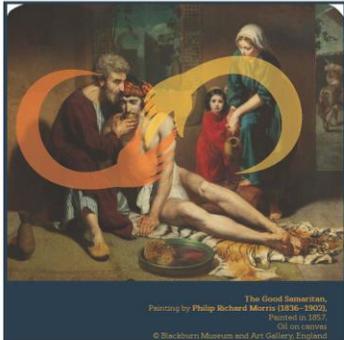
\*Alternatif logo jika akan memasukkan Logo KAJ

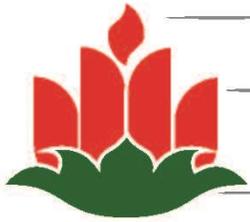
\*Logo di dalam Logo sebenarnya tidak direkomendasikan





KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA





**Lidah api** | *Roh Kudus, terang*

**4 Mahkota bunga** | *Keindahan, tahun ke 4 (2022/2023/2024/2025/2026) dalam perjalanan ardas 5 tahunan KAJ*

**5 Kelopak bunga** | *5 poin Ajaran Sosial Gereja*



**Jalinan Tangan** | *Kepedulian, Gerakan Kepedulian Nyata (GKN)*

**Atap rumah, kapas, padi** | *Kebutuhan dasar manusia: papan, sandang, pangan*

**Hosti** | *Tubuh Kristus, gereja, umat KAJ*

**Infinity symbol** | *Kasih Allah yang tak berkesudahan, GKN yang berkelanjutan*

**Same level position** | *Kesetaraan antara umat KAJ dengan kaum lemah dan miskin*



**Merpati Nabi Nuh** | *Perdamaian, harapan*

**Tangan terbuka** | *Siap menolong, mengasihi dengan aksi nyata*

**Tangan anak** | *Mewakili sifat anak polos, lemah/perlu bantuan, juga mewakili orang muda yang juga patut mendapatkan perhatian khusus*



KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Terinspirasi dari The Good Samaritan (Orang Samaria yang baik), bahwa kita diajarkan untuk peka akan sesama yang memerlukan pertolongan dan menunjukkan belas kasih secara tulus dan tanpa pamrih; digambarkan dengan **jalinan tangan**.

Gereja tidak menggunakan kata "mereka" tetapi "saudara" bahwa tidak ada perbedaan diantara umat Allah, kita sama di hadapannya; digambarkan dengan **posisi lingkaran** (di dalam jalinan tangan) **kanan dan kiri sejajar**.

Jika kebutuhan dasar manusia terpenuhi, setiap orang diperlakukan secara berkeadilan, generasi muda tercukupi kebutuhan gizinya, akses mudah dalam pendidikan, maka perdamaian dunia akan tercipta, digambarkan dengan **merpati perdamaian/harapan** dan **siluet tangan anak**.

## 5 | Font & Color palette



Font:

**Poppins Bold**

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

Color Palette:



ffc933

**Kuning:** Keceriaan dan Kebahagiaan  
Memiliki kemampuan untuk selalu bersyukur dalam kondisi apapun



1e6b36

**Hijau:** Kehidupan dan Keseimbangan, Lestari / kelangsungan hidup  
Karunia alam ciptaan menjadi tanggung jawab setiap orang,  
semakin menyadari untuk semakin peduli dan menjaga alam ciptaan



e21f26

**Merah:** Kekuatan & Energi, Cinta & Keberanian  
Umat terpanggil untuk menghayati kasih Kristus,  
keberanian untuk berkorban



f47721

**Oranye:** Semangat & Kreatifitas  
Melakukan Gerakan Kepedulian Nyata secara antusias,  
penuh keikhlasan, kreatifitas yang tepat sasaran

# Logo 1



Logo 2



## WARNA SOLID

## Logo 2



# FILOSOFI LOGO

# Logo 2

Nama : AMRON SITUMORANG  
TTL : Medan, 1 Maret 1986  
Paroki : Bekasi Utara  
Pendidikan : Strata 1  
Pekerjaan : Pegawai Swasta  
Alamat : Jl. Perintis 2 No 78 RT 10 RW 24  
Kaliabang Tengah, Bekasi Utara  
WA : 0812 6556 1103

**Semangat yang  
MENGGERAKKAN orang untuk  
semakin bersikap Lebih Peduli  
Kepada Sesama**

 Tangan Tuhan Yesus  
dengan bekas paku,  
perantara pertolongan

 Tangan membantu  
dengan semangat Tuhan  
Yesus

**Kisah Orang Samaria Yang Baik-  
Hati, Luk 10:25-37**



**Fokus pada aksi nyata oleh paroki  
dan komunitas untuk menolong yang  
lemah dan miskin, dengan prinsip  
"Non Multa Sed Multum" (lebih  
sedikit program, namun efektif).**

 Program yang banyak hanya dengan  
semangat perlindungan Tuhan Yesus

 Sedikit Program  
Namun Tersampaikan

 Banyak Program  
Namun tidak Tersampaikan

**Cita-cita umat Katolik KAJ  
menunjukkan AKSI NYATA  
UNTUK MENOLONG  
YANG LEMAH DAN MISKIN**

 Yesus (Gerakan pastoral evangelisasi  
berbasis data untuk mendukung  
umat prasejahtera)

 Solidaritas dan subsidiaritas:  
mendukung kesejahteraan bersama



Terinspirasi dari bentuk logo  
ARDAS 2024, agar tetap sejalan  
dengan tema Warna, Bentuk, dan  
element



Warna Liturgi dalam Gereja  
Katolik

Logo 3

# Logo 3



## LATAR BELAKANG KONSEP PEMIKIRAN RANCANGAN (IDE) LOGO

Arti Logo dan Filosofi secara keseluruhan

“KEPEDULIAN LEBIH KEPADA SAUDARA YANG LEMAH DAN MISKIN”,

Tag line Logo yang menampilkan cita-cita umat Katolik KAJ yang CINTA TANAH AIR dalam semangat SEMAKIN **MENGASIHI, PEDULI DAN BERSAKSI.**

**Silhouette wajah Bunda Maria** merupakan sebuah simbol yang selalu setia mendoakan kita kepada Putranya dalam menjalani ARDAS / APP 2025

**TANGAN yang Merangkul** sebagai lambang Gereja diharapkan menjadi komunitas pengharapan yang aktif melayani dan membantu kaum miskin dan lemah, mengikuti spiritualitas inkarnasi dan teologi belas-rasa. Warna Hijau adalah sebuah arti sebuah pengharapan.

Silhouette Burung Merpat yang melambangkan Roh Kudus yang selalu menjadi penghibur bagi kaum miskin

**SOSOK MANUSIA** memakai hoodie Melambangkan pengemis yang sedang berharap belas kasih dari sesama

**Logo KAJ** sebagai persekutuan dan gerakan umat Allah bercita-cita menjadi pembawa sukacita Injili dalam mewujudkan Kerajaan Allah yang Maha Rahim yang CINTA TANAH AIR demi keselamatan manusia & keutuhan ciptaan.

**Mangkok / Cawan** yang digenggam sebagai yang menggambarkan harapan pemberian kasih dari sesama

**“KEPEDULIAN LEBIH KEPADA SAUDARA YANG LEMAH DAN MISKIN”.**

Pemberdayaan menuju kemandirian melalui pendidikan, ekonomi, dan politik. Menggalang dana sebagai bentuk perawatan dan pelayanan. Memperluas Kerajaan Allah dengan mencintai dan melayani orang miskin.

**ICON MANUSIA PERTAMA, KEDUA KETIGA dan KE EMPAT** Melambangkan ARDAS KAJ tahun 2022, 2023, 2024

ARDAS KAJ 2025

Tulisan Tema: ARDAS KAJ 2025 KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Sudut Rounded Corner melambangkan ARDAS KAJ tahun **PERTAMA 2022, ARDAS KEDUA KAJ 2023, ARDAS KETIGA KAJ 2024** yang sudah berlalu

Dan **ARDAS KEEMPAT KAJ 2025** yang dilambangkan sudut masih Siku



Tema Ardas/APP KAJ 2025

“KEPEDULIAN LEBIH KEPADA SAUDARA YANG LEMAH DAN MISKIN”,

Logo 4

## LATAR BELAKANG KONSEP PEMIKIRAN RANCANGAN (IDE) LOGO

Arti Logo dan Filosofi secara keseluruhan

“KEPEDULIAN LEBIH KEPADA SAUDARA YANG LEMAH DAN MISKIN”,



Tag line Logo yang menampilkan cita-cita umat Katolik KAJ yang CINTA TANAH AIR dalam semangat SEMAKIN **MENGASIHI, PEDULI DAN BERSAKSI.**

Logo KAJ sebagai persekutuan dan gerakan umat Allah bercita-cita menjadi pembawa sukacita Injili dalam mewujudkan Kerajaan Allah yang Maha Rahim yang CINTA TANAH AIR demi keselamatan manusia & keutuhan ciptaan.

Mangkok / Cawan yang digenggam sebagai yang menggambarkan harapan pemberian kasih dari sesama

Inspirasi LOGO diambil dari Kisah Orang Samaria Yang Baik Hati, Luk 10:25-37

“KEPEDULIAN LEBIH KEPADA SAUDARA YANG LEMAH DAN MISKIN”.

Pemberdayaan menuju kemandirian melalui pendidikan, ekonomi, dan politik. Menggalang dana sebagai bentuk perawatan dan pelayanan. Memperluas Kerajaan Allah dengan mencintai dan melayani orang miskin.

ARDAS KAJ  
2025  
DAN MISKIN”

Tulisan Tema: ARDAS KAJ 2025  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Sudut Rounded Corner melambangkan ARDAS KAJ tahun PERTAMA 2022, ARDAS KEDUA KAJ 2023, ARDAS KETIGA KAJ 2024 yang sudah berlalu

Dan ARDAS KEEMPAT KAJ 2025 yang dilambangkan sudut masih Siku



Tema Ardas / APP KAJ 2025

“KEPEDULIAN LEBIH KEPADA SAUDARA YANG LEMAH DAN MISKIN”,

Logo 5



**ARDAS 2025**  
**KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

# Konsep Logo

## Logo 5

Salib suci Merah Putih sebagai penyemangat dan aksi nyata umat Katolik untuk berjuang peduli kepada mereka yang lemah dan miskin tanpa pandang bulu.

Spiritualitas Memberi Pakaian kepada mereka yang telanjang.

Spiritualitas Memberi Minuman kepada mereka yang kehausan.

Spiritualitas Memberi Tumpangan kepada mereka yang telantar.



Logo resmi KAJ simbol pelopor peduli kepada yang lemah dan miskin sesuai tema ARDAS 2025.

Layar Perahu terkembang simbol KAJ berkomitmen merealisasikan Arah Dasar 2025 dengan baik.

Melaksanakan 5 Perintah Gereja dan ke 5 butir sila Pancasila.

Spiritualitas Memberi Makanan kepada mereka yang lapar.

Perahu Gereja sebagai Bahtera terus maju optimis setia memberikan aneka bantuan kepada mereka yang lemah dan miskin.

Logo 6



# LOMBA

# LOGO

# ARDAS

# 2025

# KAJ

## Referensi logo



## Logo 6

### Referensi Ayat

- Injil Matius 25: 35-36
- Injil Lukas 10: 25-37
- 2 Korintus 4:7

### Referensi gambar



bejana tanah liat



Tangan memberi hati



Dua orang saling mengulurkan tangan



Memberikan pelukan kasih sayang



Tetes air

# LOMBA

# LOGO

# ARDAS

# 2025

# KAJ

## Filosofi Logo



## Logo 6

Bentuk Bejana Tanah Liat.

Dalam Alkitab, sesuatu yang terbuat dari tanah sering dipakai sebagai metafora kelemahan dan ketidakberdayaan manusia. Dengan menyebut dirinya bejana tanah liat, Rasul Paulus mengakui kerapuhan dan mortalitasnya.

bejana juga digunakan sebagai simbol kemiskinan dan kelemahan karena hanya terbuat dari tanah liat.

Bejana biasa digunakan sebagai wadah air, minyak, atau anggur sehingga bisa menjadi simbol wadah sumber kehidupan.

Tulisan tema ardas 2025



**ARDAS 2025**  
**KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

# LOMBA

# LOGO

# ARDAS

# 2025

# KAJ

## Filosofi Logo



## Logo 6



# LOMBA

# LOGO

# ARDAS

# 2025

# KAJ

## Filosofi Warna



## Logo 6



# LOMBA

# LOGO

# ARDAS

# 2025

# KAJ

## Tipe Logo



# Logo 6



Grayscale



Full color



Black and White

Logo 7



# Logo 7



## Makna Logo

Secara keseluruhan logo berbentuk bola mata yang memancarkan sinar, dimana di dalamnya terdapat seorang yang merangkul orang lain dan dua tangan yang menengadahkan menerima bulir padi.

**“Melihat dan Melakukan”**

**Lingkar ungu dengan lingkaran putih kecil di tepi** simbol bentuk mata, yang mengartikan kita yang melihat secara utuh dan jelas penderitaan saudara-saudara kita yang lemah dan miskin.

**Orang yang merangkul** menggambarkan kepedulian yang bukan hanya “jarak jauh” namun kepedulian yang bisa menyentuh baik secara fisik dan batin. Hal ini yang digambarkan oleh Orang Samaria yang baik hati *“lalu ia menghampiri dia serta membebatkan lukanya, sambil menuang minyak dan air anggur ke atasnya”*.

**Warna merah** menggambarkan keberanian dalam mengambil tindakan melakukan kepedulian pada sesama.

**Warna putih, merah, hijau, dan ungu** merupakan warna liturgi, yang menandakan ARDAS 2025 ini berlaku selama satu tahun liturgi.

**Warna kuning** adalah kemuliaan, dimana kepedulian kita pada sesama akan memancarkan kemuliaan Allah.

**Warna coklat** melambangkan kemiskinan, seperti yang diungkapkan para Fransiskan dengan jubah coklatnya.

**Warna biru** melambangkan ketenangan dan kedamaian yang akan tercapai bila ada kepedulian pada sesama.

**Tangan yang menengadahkan** menggambarkan orang-orang yang membutuhkan bantuan kita, saudara yang lemah dan miskin.

**Darah yang mengalir** menggambarkan pengorbanan untuk peduli kepada saudara yang membutuhkan.

**Bulir padi** merupakan simbol dari kesejahteraan, dimana kepedulian kita akan membawa saudara yang lemah dan miskin mencapai hidup yang sejahtera. **Berjumlah 9** tiap sisi, artinya lengkap dan utuh, tidak setengah-setengah dalam memberikan kepedulian pada sesama, seperti angka 9 yang merupakan puncak dari urutan angka.

**Pancaran sinar** menggambarkan kepedulian yang membawa sinar harapan bagi saudara yang membutuhkan.

**Pancaran sinar panjang** berjumlah 12 menggambarkan 12 rasul Yesus yang memberikan teladan dalam hidupnya dengan kepedulian kepada sesama.

**Pancaran sinar pendek** berjumlah 33 menunjukkan usia Yesus di akhir hidupnya, yang telah memberikan seluruh hidup-Nya demi menebus dosa manusia, untuk mewujudkan kepedulian Allah untuk menyelamatkan manusia dari dosa.

Pancaran sinar ini merupakan elemen dari logo KAJ, hal ini menunjukkan bahwa ARDAS 2025 merupakan bagian dari program KAJ untuk menolong yang lemah dan miskin, dengan prinsip “Non Multa Sed Multum” (lebih sedikit program, namun efektif).

**Bentuk lingkaran** menggambarkan kebulatan tekad dalam mewujudkan ARDAS 2025.

Logo 8



## Penjelasan Desain Logo ARDAS KAJ 2025

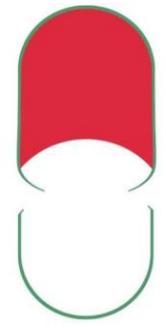
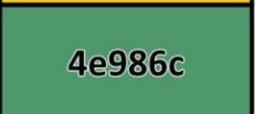
Dibuat oleh: Maria Yunira Kusuma Wardhani

<p><b>Burung merpati:</b> merupakan lambang panduan kehadiran Roh Kudus.</p> <p>Sayapnya digambarkan serupa tangan yang selalu menebarkan kasih.</p>	
<p><b>Tangan berwarna hijau</b> dengan posisi membuka &amp; Hosti Kudus: diibaratkan sebagai tangan kita yang selalu ingat untuk berbagi kasih kepada saudara yang lemah dan miskin.</p> <p>Tangan tersebut juga membentuk serupa Cawan anggur dengan Hosti Kudus sebagai Pusat kehidupan umat kristiani dengan Keuskupan Agung Jakarta sebagai pengarah umat dalam menjalani kehidupan sebagai umat kristiani sejati.</p> <p>Dengan menjadikan Tubuh Kristus dan darah Kristus sebagai pusat dari segalanya, niscaya hati kita akan mudah terbuka ketika melihat penderitaan orang lain.</p> <p>Bila hati telah terbuka, maka tangan kita pun akan dengan mudah terbuka untuk mengulurkan bantuan bagi sesama terutama yang lemah dan miskin.</p>	

# Logo 8

<b>Penjelasan icon:</b>	
Bantuan kasih yang nyata dalam bentuk kolekte dan penggalangan dana.	
Bantuan kasih yang nyata dalam bentuk sumbangan barang / material dan sumbangan tenaga.	
Bantuan bagi kaum disabilitas dan penyandang cacat fisik/ mental.	
Bantuan berupa uluran tangan yang bersifat segera, yang bisa kita berikan pada kaum miskin, berupa pencegahan <i>stunting</i> bagi anak, bantuan pelayanan pendidikan bagi daerah miskin, bantuan penyuluhan dan pelatihan bagi masyarakat miskin agar menjadi daerah yang mandiri dan sejahtera.	
Bantuan berupa perlindungan bagi kaum yang lemah dan miskin, berupa perlindungan hukum dan dukungan bagi kaum pra sejahtera.	

Font: Calibri.

<b>Warna merah dan putih</b> sebagai latar belakang logo: melambangkan negara Indonesia, tempat kita tumbuh dan berkembang sebagai pribadi kristiani sejati.	
Warna bingkai hijau melambangkan sisi kemanusiaan yang bersifat terbuka, menerima segala perbedaan dan saling membantu.	
<b>Penejelasan tentang warna :</b>	Kode warna (RGB)
<b>Warna merah:</b> melambangkan kehangatan hati manusia yang tertuang dalam berbagai wujud bantuan kasih kita bagi saudara yang lemah dan miskin.	
<b>Warna putih:</b> melambangkan ketulusan hati.	
<b>Warna kuning:</b> melambangkan saudara kita yang lemah dan miskin yang membutuhkan bantuan kita.	
<b>Warna hijau:</b> melambangkan jiwa yang hidup dan harus terus bertumbuh dalam Kristus dengan semakin peduli kepada saudara yang lemah dan miskin.	
<b>Warna biru:</b> melambangkan kepedulian serta sikap tanggap kita bagi saudara yang lemah dan miskin.	
<b>Warna ungu</b> melambangkan solidaritas kita bagi saudara kita yang lemah dan miskin.	

Logo 9



LOGO TYPE : LIBRE FRANKLIN BLACK

## DASAR PEMIKIRAN PEMBUATAN LOGO

Logo ini adalah representasi bahwa subsidiaritas dan solidaritas merupakan dasar yang penting untuk memberi perhatian dan lebih peduli kepada saudara kita yang lemah dan miskin, dalam artian saudara adalah sesama kita manusia baik itu saudara seiman, saudara dalam keluarga, bahkan saudara dimanapun kita berada.

Pemaknaan kata miskin memiliki makna yang luas, tidak hanya berpatokan pada materi tapi bisa juga lemah dan miskin dalam edukasi, lemah dan miskin dalam pengelolaan mental, lemah dan miskin dalam memperjuangkan hak, bahkan lemah dan miskin dalam menentukan pilihan dalam hidupnya. Hal - hal ini bisa terjadi di sekitar dan dekat dari kita, sehingga membuat kepedulian kita tumbuh. Rasa kepedulian ini dituntut untuk lebih peduli lagi, dengan cara tak hanya membantu dengan tangan kita sendiri, tapi juga dengan menumbuhkan solidaritas dari berbagai elemen seperti keluarga, teman, gereja, atau lembaga lain untuk ikut bersama-sama membantu.

Sebagai pribadi yang terdekat dan mengetahui dengan jelas keadaan yang dialami oleh saudara kita, sebagaimana kita ikut berempati terhadap keadaan tersebut dengan merangkul lebih dalam, mendingarkan lebih seksama, melihat lebih jelas dan bergerak tanpa keraguan untuk menunjukkan sikap kepedulian atas penderitaan mereka, solidaritas yang kita tunjukkan ini dapat memberi dukungan penuh untuk membantu melepaskan saudara kita dari belenggu kemiskinan dan kelemahan. Dengan demikian, saudara kita ini dapat merasakan betapa besarnya cinta yang Tuhan berikan lewat kita yang juga bergerak atas dasar cinta yang dikuatkan oleh Tuhan untuk lebih peduli kepada sesama.

## PEMAKNAAN WARNA

- MERAH : Melambangkan semangat dan kesadaran penuh untuk melayani secara aktif dan tulus ikhlas
- HIJAU : Melambangkan sikap solidaritas dan kepercayaan pada diri sendiri untuk turut serta mengambil bagian dan peranan yang dibutuhkan dalam tindakan yang nyata
- KUNING : Melambangkan cinta dan cahaya kasih Kristus
- UNGU : Perlambangan saudara kita yang lemah dan dalam kesendirian
- COKELAT : Perlambangan saudara kita yang miskin dan tidak berdaya

## PEMAKNAAN BENTUK

- FIGUR MERAH : Simplifikasi dari manusia, diwarnai dengan warna merah untuk menekankan bahwa setiap tindakan selalu ada pelopor atau pionir yang membawa semangat dan mengajak yang lain untuk turut serta
- FIGUR HIJAU : Simplifikasi dari manusia, diwarnai dengan warna hijau yang melambangkan pribadi yang ikut peduli dan siap mendukung
- GARIS KUNING : Sebuah bentuk yang menggambarkan cahaya Kristus yang hadir ditengah kita
- FIGUR UNGU DAN COKELAT : Perlambangan saudara kita yang lemah dan miskin, digambarkan begitu bahagiannya dan penuh syukur atas kepedulian yang kita berikan

## DASAR KARAKTERISASI LAYOUT

Beberapa orang yang peduli dengan seorang pionir/pelopor/inisiator/pemerhati ditengah didukung oleh saudara lain yang peduli/ikut menjaga/ikut berkontribusi pada sisi kanan dan kiri yang semuanya digambarkan merangkul dengan penuh kepedulian orang-orang yang dalam kondisi lemah dan miskin namun sangat berbahagia atas bentuk kepedulian yang diberikan, dengan simbolisasi cahaya Kristus ditengah mereka yang menjadi dasar kepedulian dan sebagai sebuah penantian yang dirindukan bagi mereka yang lemah dan miskin. Susunan ini ditambah dengan logo KAJ pada posisi yang paling atas untuk menandakan cita-cita, harapan dan tujuan dari Keuskupan Agung Jakarta dalam menumbuhkan kepedulian umat

Logo 10

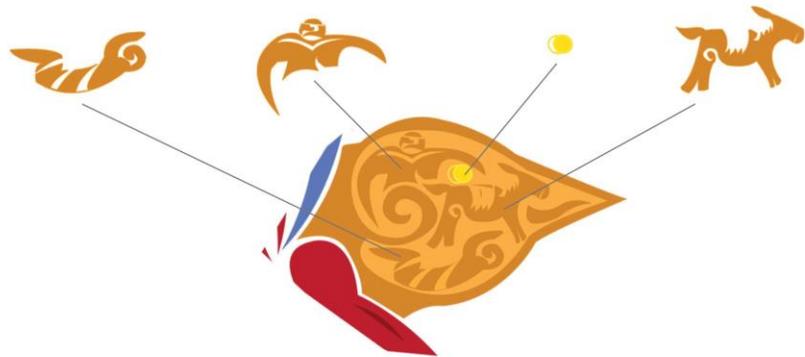


## DASAR KARAKTERISASI LAYOUT

Saya membayangkan sebuah merpati yang ada pada logo ARDAS 2024 pada awalnya, bagaimana merpati ini sebagai perlambangan Roh Kudus telah memberi semangat mengasihi, peduli dan bersaksi, maka saya berpikir untuk membuat merpati ini harus terbang untuk sebagai tanda kita yang sudah mendapat dasar semangatnya mulai bergerak dan bertindak untuk membantu serta peduli pada saudara kita yang lemah dan miskin terutama.

Lalu saya menggambarkan sebuah kesinambungan, sebuah gerakan yang sirkular seperti tanda infinity yang saya visualisasikan pada empat figur berwarna merah dan biru dengan simplifikasi bentuk. Sebagai bentuk pernyataan bahwa karena kita sesama manusia lah kita peduli, jadi bisa diartikan figur merah dibantu figur biru, figur merah biru atas membantu figur merah bawah, sesama figur merah sesama figur biru saling membantu untuk menggambarkan seperti inilah kita hidup seharusnya yang tidak bisa hidup tanpa manusia lain. Keempat figur inilah yang akhirnya membentuk sayap.

Pada bagian kepala, di visualisasikan api sebagai perlambangan semangat kita untuk mengasihi-peduli-bersaksi. Tak hanya itu, terinspirasi dari kisah Orang Samaria yang Baik hati, saya membaca banyak kajian soal ini, bagaimana orang Samaria merasa dirinya eksklusif dalam masyarakat tapi secara mengejutkan Yesus memberi pengajaran yang dalam mengenai kepedulian terhadap sesama tanpa memandang status, suku dan golongan. Saya menyematkan unsur visual dari kisah tersebut, terdapat orang samaria, keledai, orang yahudi yang sekarat dan uang dua dinar.



Pada bagian badan, perisai adalah tanpa ketahanan dan kekuatan kita untuk membantu saudara yang lemah dan miskin. Karena untuk membantu dan peduli tidak hanya memberikan 'umpan' tapi juga 'kail' nya, kita harus memperhatikan tentang bagaimana saudara kita ini mempertahankan hidupnya, terutama dalam hal pangan, kesehatan, pendidikan dan pengaruh lingkungan.



Pada bagian ekor, hanya sebagai penyempurna bentuk saja, belum ada makna khusus. mungkin bisa ditambahkan dengan pertimbangan tertentu jika terpilih.

## DASAR PEMIKIRAN PEMBUATAN LOGO

Logo ini adalah representasi bahwa subsidiaritas dan solidaritas merupakan dasar yang penting untuk memberi perhatian dan lebih peduli kepada saudara kita yang lemah dan miskin, dalam artian saudara adalah sesama kita manusia baik itu saudara seiman, saudara dalam keluarga, bahkan saudara dimanapun kita berada.

Pemaknaan kata miskin memiliki makna yang luas, tidak hanya berpatokan pada materi tapi bisa juga lemah dan miskin dalam edukasi, lemah dan miskin dalam pengelolaan mental, lemah dan miskin dalam memperjuangkan hak, bahkan lemah dan miskin dalam menentukan pilihan dalam hidupnya. Hal - hal ini bisa terjadi di sekitar dan dekat dari kita, sehingga membuat kepedulian kita tumbuh. Rasa kepedulian ini dituntut untuk lebih peduli lagi, dengan cara tak hanya membantu dengan tangan kita sendiri, tapi juga dengan menumbuhkan solidaritas dari berbagai elemen seperti keluarga, teman, gereja, atau lembaga lain untuk ikut bersama-sama membantu.

Kita sebagai manusia berhak untuk dipedulikan dan wajib untuk peduli, maka dari itu dapat dikatakan bahwa sebenarnya kita pun sama dan setara sebagai manusia. Bila kita sedang dalam kesulitan, kita juga butuh bantuan dan saat ada saudara kita yang dalam kelemahan dan kemiskinan dalam hati kita pun pasti tergerak untuk membantu. Berdasarkan hal ini, saya ingin membuat sebuah simbolisasi figur yang melambangkan kita adalah mereka dan mereka adalah kita beserta penambahan berbagai unsur grafis yang mencerminkan semangat kepedulian serta apa yang bisa kita bantu untuk meringankan penderitaan atau kemalangan yang dialami saudara kita.

Saya ingin ada sebuah keberlanjutan dari logo ARDAS yang sebelumnya, dimana terdapat burung merpati yang sedang bertengger kini burung itu telah terbang untuk menggambarkan pembawaan semangat dari visi misi ARDAS sebelumnya, telah siap membawa perubahan ke semua penjuru, siap mengkaryakan diri dan siap dilakukan dengan tepat saat ini juga.

### PEMAKNAAN WARNA

- MERAH : perlambangan semangat dan percaya akan kemampuan diri untuk memberikan dorongan dan energi positif bagi rekan-rekan untuk ikut peduli
- BIRU : perlambangan kedamaian dan kepercayaan atas dukungan yang telah diberikan
- KUNING : perlambangan sikap optimisme dan rasa peduli tanpa pamrih
- JINGGA : perlambangan kehangatan dan kepedulian yang berkelanjutan

### PEMAKNAAN BENTUK

Bentuk dasar dari logo ini adalah burung merpati, yang saya bagi menjadi 4 bagian utama, yaitu kepala, sayap, badan dan ekor.

- Kepala : Dibuat menyerupai lidah api sebagai perlambangan semangat cinta kasih, dalam nyala api tersebut dibuat siluet dari elemen penting dari kisah orang Samaria yang baik hati yaitu terdapat orang Samaria, uang dua dinar, keledai dan seorang Yahudi yang dalam keadaan sekarat sebagai sebuah perumpamaan yang Tuhan berikan bagaimana seharusnya dan sebaiknya kita membantu dan peduli dengan orang lain
- Sayap : Visualisasi 4 orang figur yang merupakan wujud sikap saling peduli yang sirkuler, dapat diartikan seperti ini, yang merah dan biru adalah figur atas yang peduli dan sosok biru dan merah bawah adalah yang dipedulikan, mereka memiliki bentuk dan warna yang sama, sama seperti kita sesama manusia yang berhak dipedulikan dan wajib untuk peduli, kita bisa diatas juga bisa dibawah, sehingga dengan kesadaran ini setiap manusia tidak memiliki hak untuk superior diatas manusia lainnya
- Badan : Badan merpati berwujud perisai yang menggambarkan bahwa kepedulian kita terhadap yang lemah dan miskin harus memperhatikan kebutuhan dasar apa yang dapat membaskan atau meringankan mereka dari penderitaannya, bagaimana kita peduli akan ketahanan pangan, memperhatikan kesehatan, memperhatikan pendidikannya dan bagaimana lingkungannya
- Ekor : Ekor dalam visual ini hanya sebagai penyempurna bentuk merpati, saya secara pribadi belum terpikirkan filosofi apa yang bisa dimasukkan kedalamnya yang bisa dituangkan dalam visual

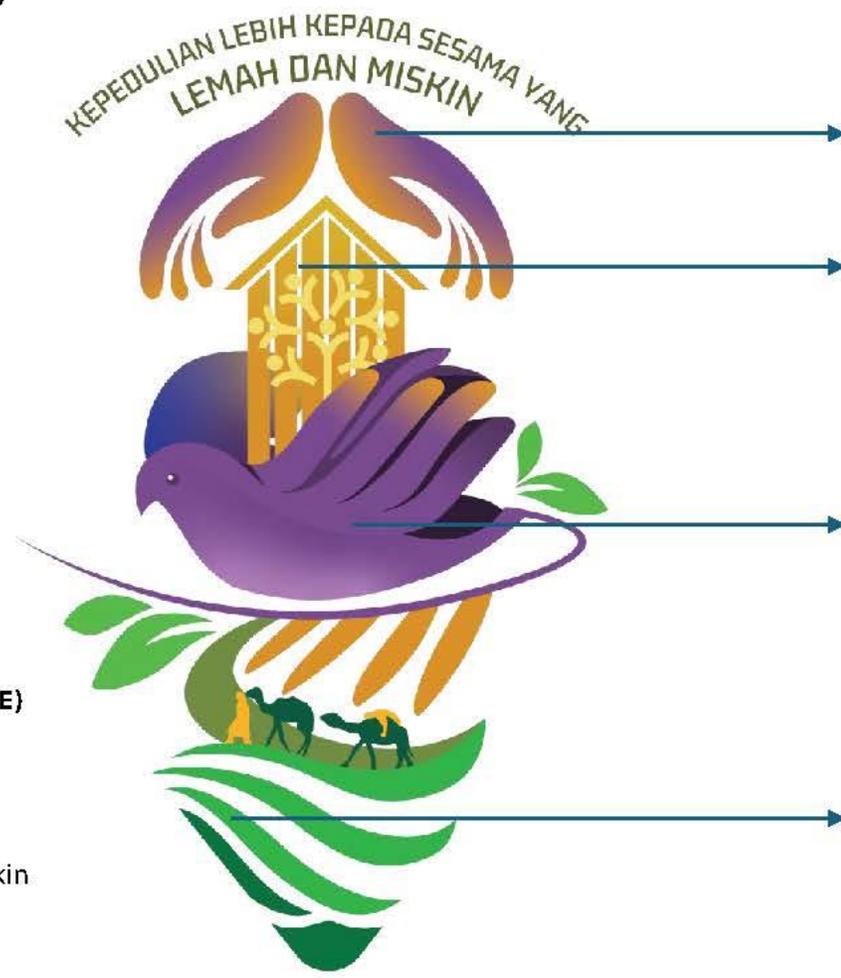
Logo 11



**ARAH DASAR TAHUN 2025  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

## Logo dan Karakteristik

- 
**Purple Sky Color (#784A8D)**  
 Melambangkan dalam proses apapun dilakukan dengan ceria, enerjik, dan menyenangkan
- 
**Green Color (#D9BA2A)**  
 Warna penuh kehangatan dan tempat baik tumbuh berkembang
- 
**Yellow and Dark Green (#D2D927 and #560F0F)**  
 Kisah perjalanan Samaria dan orang yang mengalami kemalangan dalam menolongnya agar bisa selamat
- 
- 
**Green Bushy Color (#853E8E)**  
 Warna yang mewakili pengharapan dan kekuatan untuk terus memberikan pelayanan kepedulian kita kepada yang lemah dan miskin



- “Tiga Tangan yang menaungi”**  
 “Tangan yang menaungi ini menunjukkan Tritunggal selalu melindungi tempat bernaung, khususnya orang-orang yang memiliki nasib sama”
- “Naungan bagi pohon”**  
 “Pohon menjadi dasar dari tumbuh membutuhkan perlindungan naungan yang baik, tergambar dalam orang yang berkebutuhan khusus membutuhkan pengangan baik agar mendapatkan pertumbuhan baik”
- “Burung Tangan”**  
 “Burung menjadi symbol penuntun dalam arah pelayanan kita sebaiknya seperti apa, burung yang membawa pesan perdamaian sekaligus penuntun dikala seseorang mengalami masa sulitnya”
- “Sayap berwarna hijau dan perjalanan Samaria”**  
 “Kita semua mendengar bahwa dalam cerita orang Samaria itu membantu seorang mengalami kesulitan, tapi kita semua belum mengetahui bagaimana cerita. Sealam proses orang Samaria membantu itu pastinya ada berbagai rintangan dihadapi sehingga berhasil membawa orang tersebut dengan selamat. Begitu pula kita yang membantu sesame orang lemah dan miskin membutuhkan perkuatan dari Tuhan yang bisa dalam berbagai bentuk dan rupa”

# Penjelasan Filosofi

Logo 11



ARAH DASAR TAHUN 2025  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA



ARAH DASAR TAHUN 2025  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Sikap **Perlindungan kepada yang Miskin** menjadi dasar dari logo ini. Banyak sekali orang di luar yang sering menghadapi tindakan tidak baik. Perlindungan ini bisa terjadi melalui perantara tangan Tritunggal yang salah satunya bisa jadi adalah dari kita

Tritunggal ini diyakini sebagai Bapa, Putera, dan Roh Kudus. Burung merpati yang membawa tanaman diyakini sebagai pembawa harapan, Dimana orang miskin dan lemah ini derajat hidupnya dapat naik berkat pelayanan dari kita

Semua ini terinspirasi juga dari proses Orang Samaria ini membantu orang yang mengalami kemalangan. Dalam prosesnya pasti dia mengalami kesulitan hingga akhirnya berhasil membawa orang tersebut dengan baik dan nyawanya terselamatkan. Begitu pula kita, ketika melakukan pelayanan membantu sesama pastinya membutuhkan keterlibatan Tuhan sehingga orang yang kita bantu ini mendapatkan derajat hidup terbaiknya

# Image References

Logo 11



Logo 12

Logo 12



**ARAH DASAR TAHUN 2025  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA**

## Logo dan Karakteristik

- 
**Lime Color (#B8BF34)**  
 Melambangkan dalam proses apapun dilakukan dengan ceria, enerjik, dan menyenangkan
- 
**Light Green Color (#F2E59F)**  
 Setiap orang memiliki optimis tersendiri dalam hati, optimis untuk bangkit
- 
**Yellow and Dark Green (#D2D927 and #560F0F)**  
 Dalam masyarakat ada orang yang benar-benar dari nol dan orang yang sedang merintis, keduanya menunjukkan ikatan saling mendukung
- 
**Purple Chill Color (#853E8E)**  
 Sebagai warna pelayanan, pelayanan yang disadari adanya keterlibatan Tritunggal



### “Tiga Tangan mengarah ke hati”

“Tiga tangan menggambarkan buat kepedulian kita didasari dengan adanya campur tangan dari Tritunggal dalam kehidupan sehari-hari”

### “Hati yang bertumbuh seperti pohon”

“Kepedulian kita selalu didasari oleh hati kita masing-masing, dan secara tidak langsung bisa memberikan dampak ke hal-hal yang lain seperti pohon yang tumbuh merimbun”

### “Solidaritas sesama umat manusia”

“Gambar dengan warna yang berbeda ingin menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan pandangan kepada siapa kita harus tolong, selama jika seorang dilanda kemiskinan dan kesusahan maka kita yang berkecukupan dengan usaha kita bisa membantu sesama sesuai porsi yang kita berikan”

### “Sayap berwarna ungu”

“Sayap sebagai makna kebebasan dan spiritual sedangkan warna ungu sendiri melambangkan pengembangan dalam berbagai sektor seperti kreativitas, dan spritualitas”



ARAH DASAR TAHUN 2025  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA



ARAH DASAR TAHUN 2025  
KEUSKUPAN AGUNG JAKARTA

Sikap **Baik Hati** menjadi kunci dari logo ini, sama seperti dalam kisah Samaria yang baik hati. Ketika kebaikan tersebut dituangkan pada seorang, maka seorang lain akan membalas kebaikan itu kepada yang lain dan begitu seterusnya.

Dalam semua proses selalu melibatkan Tritunggal dalam kehidupan sehari-hari yaitu **Bapa, Putera, dan Roh Kudus**. Hal ini terukir nyata melalui aksi nyata gerakan-gerakan pelayanan di Masyarakat.

Sayap dari pelayanan dan pohon dari buah Baik Hati menjadi symbol kepedulian kita kepada sesama di lingkungan untuk lemah dan miskin

# Image References

Logo 12

